

RINGKASAN

WiwitDwiKarmawati, 2023, **Pengaruh budaya kerja 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) Terhadap Kinerja Pegawai SMK Negeri 4 Kota Probolinggo**, Veronica Sri Astuti Nawangsih, SE. M.Si, Andhi Nur Rahmadi, S.IP. M.IP, 112 hal + xiv

Adanya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 39 Tahun 2012 tentang pedoman pengembangan budaya kerja memberikan arahan dalam sebuah organisasi melaksanakan tugasnya. Budaya kerja berkaitan dengan nilai penting yang dianut bersama sebagai media antar pegawai yang memberikan pengaruh perilaku pegawai. Salah satu budaya kerja adalah budaya kerja 5R. Budaya kerja 5R meliputi ringkas, rapi, resik, rawat, dan rajin. Budaya 5R secara fleksibel dapat diajarkan pada seluruh pegawai, sebagai gerakan kebulatan tekad untuk menjalankan prinsip pemilahan, penataan, pembersihan, pemantapan dan pembiasaan.

Budaya kerja, termasuk budaya kerja 5R dapat membantu kinerja pegawai. Budaya kerja 5R akan berdampak pada efektivitas, efisiensi, produktivitas dan keselamatan dalam bekerja. Pentingnya budaya kerja dalam mendukung kinerja pegawai yang menjadi sumber daya penting dapat menunjukkan kemampuannya guna keberlangsungan organisasi. Sehingga mengindikasikan budaya kerja menjadi bentuk arahan untuk pembiasaan diri dalam lingkup kerja. Budaya kerja 5R juga tepat diterapkan di lingkungan sekolah, termasuk di SMK Negeri 4 Kota Probolinggo. Sekolah ini dikenal dengan kedisiplinan yang cukup tinggi. Hal ini menarik untuk diteliti, terkait pengaruh budaya kerja 5R pada kinerja pegawai pada lingkungan SMK Negeri 4 Kota Probolinggo.

Riset ini bagian dari riset kuantitatif dengan deskriptif. Data dalam riset merupakan data primer dihimpun dari kuesioner yang dijawab oleh responden, yaitu pegawai SMKN 4 Kota Probolinggo sebanyak 88 orang. Hasil riset dan pembahasan menunjukkan variabel budaya kerja 5R memberikan pengaruh positif yang signifikan pada kinerja pegawai di SMKN 4 Kota Probolinggo.

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan, variabel budaya kerja 5R memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja pegawai di SMKN 4 Kota Probolinggo. Pada persamaan regresi dan budaya kerja 5R terhadap kinerja pegawai di SMKN 4 Kota Probolinggo yaitu: $Y=24,240+0,268 X$, jika budaya kerja bertambah 1 satuan yang mana kinerja karyawan akan bertambah sebesar 24,240 dengan asumsi variabel kinerja pegawai dalam keadaan tetap. R square budaya kerja 5R terhadap kinerja pegawai SMKN 4 Kota Probolinggo sebesar 0,172. Jadi, 17,2% variabel budaya kerja memberikan pengaruh pada kinerja pegawai. Sedangkan 82,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Budaya Kerja; Kinerja Pegawai; 5R

SUMMARY

WiwitDwiKarmawati, 2023, The Effect of 5R Work Culture (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) on Employee Performance SMK Negeri 4 Kota Probolinggo, Veronica Sri Astuti Nawangsih, SE. M.Si, Andhi Nur Rahmadi, S.IP. M.IP, 108 hal + xiv

The existence of the Minister of Administrative Reform and Bureaucratic Reform Regulation Number 39 of 2012 concerning guidelines for developing work culture provides direction in an organization carrying out its duties. Work culture relates to important values that are shared as a medium between employees that influences employee behavior. One of the work cultures is the 5R work culture. The 5R work culture includes concise, neat, clean, maintain, and diligent. The 5R culture can be flexibly taught to all employees, as a movement of determination to carry out the principles of sorting, structuring, cleaning, stabilizing and habituation.

Work culture, including the 5R work culture, can help employee performance. The 5R work culture will have an impact on effectiveness, efficiency, productivity and safety at work. The importance of work culture in supporting the performance of employees who are important resources can demonstrate their abilities for the sustainability of the organization. So that it indicates that work culture is a form of direction for habituation in the scope of work. The 5R work culture is also appropriate to be applied in the school environment, including at SMK Negeri 4 Probolinggo City. This school is known for its high level of discipline. This is interesting to study, related to the influence of the 5R work culture on employee performance in the SMK Negeri 4 Probolinggo City environment.

This research is part of descriptive quantitative research. The data in the research is primary data collected from questionnaires answered by respondents, namely 88 employees of SMKN 4 Probolinggo City. The results of research and discussion show that the 5R work culture variable has a significant positive effect on employee performance at SMKN 4 Probolinggo City.

Based on the results of the research and discussion, it is concluded that the 5R work culture variable has a significant positive influence on employee performance at SMKN 4 Probolinggo City. In the regression equation and 5R work culture on employee performance at SMKN 4 Probolinggo City, namely: $Y = 24.240 + 0.268 X$, if the work culture increases by 1 unit, employee performance will increase by 24.240 assuming the employee performance variable is constant. R square of 5R work culture on employee performance of SMKN 4 Probolinggo City is 0.172. So, 17.2% of work culture variables have an influence on employee performance. While 82.8% is explained by other variables not discussed in this study.

Keywords: Work Culture; Employee Performance; 5R